

Pelayanan Kecantikan Tradisional Di Spa Kampoeng Sukoharjo

Indarto AS^{1*}, Susilo Y², Delia IM³

^{1,2,3}Jurusan Jamu, Poltekkes Kemenkes Surakarta

E-mail: indartoas@yahoo.co.id

Article History:

Received: 02 Oktober 2025

Revised: 16 Oktober 2025

Accepted: 18 Oktober 2025

Keywords: *Pelayanan
Kecantikan Tradisional, Spa
Kampoeng Sukoharjo*

Abstract: *Pelayanan kecantikan “Spa Kampoeng” yang sangat di kenal masyarakat sekitar Kabupaten Sukoharjo adalah pelayanan kecantikan dengan metode tradisional yang memiliki visi berdakwah lewat pelayanankecantikan khusus untuk Muslimah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelayanan kecantikan tradisional di “Spa Kampoeng “Sukoharjo dengan pengambilan data secara kualitatif dan desain penelitian studi eksploratif, metode wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang dipakai untuk pengumpulan data tentang diskripsi identitas spa kampung sukoharjo, jenis pelayanan kecantikan yang ada serta tindakan ketrampilan yang dilakukan dalam melayani pasien. Hasil penelitian yang didapatkan adalah: Deskripsi identitas Spa Kampoeng Sukoharjo, berada di Jln Slamet Riyadi Depan Masjid Agung Baiturrahman No.42, Mojo 2/5, Gayam, Kecamatan Sukoharjo memiliki karyawan 8 orang dan 4 tempat tidur untuk pelayanan buka setiap hari dikunjungi 6-12 pasien dan memiliki cabang di kab Boyolali, Magelang, Semarang, Cirebon serta Kab Pekalongan. Jenis pelayanan kecantikan tradisional meliputi : body massage, body scrub, body mask, hot stone, facial, totok wajah, sauna, ratus, mandi susu, lulur manten, kerokan, dan foot spa. Langkah tindakan keterampilan dalam pelayanan kecantikan tradisional meliputi persiapan alat, bahan, ruangan, customer dan persiapan terapis,. Spa Kampoeng Sukoharjo ini dapat menjadi salah satu pilihan tempat perawatan kecantikan bagi wanita muslimah untuk tampil cantik dengan bahan-bahan alami dan rempah.*

PENDAHULUAN

Kecantikan memiliki definisi beragam dan bersifat multifaset, mencakup kecantikan fisik (seperti tubuh ideal, wajah menarik) dan kecantikan batiniah (seperti akhlak, kecerdasan, ketakwaan). Menurut Tilaar.M (2008), Kecantikan adalah salah satu usaha perawatan yang menyeluruh baik perawatan jasmani maupun rohani. Perlu adanya keseimbangan antara lahiriah dan rohaniah, kecantikan jasmani yang terpancar dari kecantikan rohaniah. Hal ini seolah menjadi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat modern, begitu pula masyarakat Indonesia baik

pria maupun wanita berusaha meningkatkan rasa percaya diri yang berhubungan langsung dengan penampilan fisik dengan melakukan hal-hal seperti pergi ke salon untuk menjaga kecantikan dan kebugaran fisik (Swistinawati, 2009). Pelayanan kecantikan tradisional dilaksanakan di Griya Sehat, Salon, Klinik kecantikan dan Spa. Selama ini *health and wellness* khususnya Spa, lebih identik untuk kecantikan dan kebugaran tubuh. Namun seiring dengan berkembangnya kreatifitas dan inovasi para penyedia jasa, dengan digabungkannya *Spa and herbal therapy* selain mendapat cantik, seseorang juga mendapat banyak manfaat untuk kesehatan dan penyembuhan berbagai penyakit (Sugianto, 2010).

Spa Kampoeng Sukoharjo merupakan tempat pelayanan kecantikan yang berdiri sejak tahun 2022 dan mempunyai 5 cabang di berbagai kabupaten. Jenis pelayanan kecantikan tradisional yang ditawarkan antara lain: *Body massage*, Kerokan, Facial tradisional, Mandi rempah & susu, Ratus rebus & bakar. Jenis pelayanan yang menggunakan metode tradisional seperti *body massage*, kerokan, facial tradisional, mandi rempah & susu, ratus rebus & bakar. Metode tradisional dalam pelayanan kecantikan merujuk pada teknik dan praktik yang telah diwariskan secara turun-temurun, menggunakan bahan alami. Mencakup penggunaan ramuan herbal, pijat, perawatan kulit menggunakan bahan-bahan alami dan ritual kecantikan yang sudah ada sejak lama. Pendekatan ini sering kali menekankan keseimbangan antara tubuh, pikiran dan jiwa. Penelitian yang berkaitan dengan Studi Pelayanan Kecantikan Tradisional di “Spa Kampoeng Sukoharjo”. Belum pernah dilakukan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Studi Pelayanan Kecantikan Tradisional di Spa Kampoeng Sukoharjo.”

Kecantikan tradisional dapat dilakukan dengan berbagai cara tradisional, adapun jenis-jenis pelayanan kecantikan tradisional sebagai berikut:

- a. *Body massage*
- b. Kerokan
- c. Facial tradisional
- d. Mandi rempah & susu
- e. Ratus rebus & bakar

LANDASAN TEORI

Pelayanan secara umum adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, melalui pelayanan ini keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi (Kasmir, 2010). Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Kecantikan adalah ekspresi harmonis antara penampilan luar dan bagian dalam tubuh wanita. Ekspresi tersebut dikenal dengan istilah *inner beauty*. Kecantikan dari dalam akan terpancar keluar sebagai penampilan fisik. Bila wajah cantik dan tubuh sehat bisa dipertahankan, maka wanita akan tampak awet muda (Tilaar, 2014).

Massage merupakan salah satu cara untuk mengembalikan dan merawat kesehatan dengan memanipulasi jaringan tubuh yang halus. *Massage* adalah sentuhan sederhana pada kulit yang merupakan reaksi terhadap rasa atau ketidaknyamanan pada suatu bagian tubuh sebagai cara untuk mengembalikan dan merawat kesehatan (Kusianti, 2013). *Body massage* merupakan terapi dengan pendekatan holistik yang berfungsi menurunkan tekanan darah, denyut jantung, memperbaiki pernafasan, meningkatkan aliran kelenjar limfe ke dalam saluran pembuluh darah, membantu pengeluaran sisa metabolisme, mengurangi kekakuan, menjadikan tubuh menjadi rileks, meningkatkan tidur, meningkatkan pergerakan sendi, mengurangi nyeri secara alami dan memperbaiki kesehatan pada umumnya (Nurgawati, 2015).

Kerokan merupakan teknik atau metode yang dilakukan dengan menggosokkan koin atau logam pada area tubuh yang sakit seperti punggung yang sebelumnya telah diberi pelicin, berupa minyak kayu putih, balsem, atau lotion, sehingga timbul bercak merah. Menurut (Suryani, 2013) kerokan dapat disebut sebagai pengobatan masuk angin yang efektif, manjur, mudah dan murah. Selain itu, kerokan dalam kosmologi Jawa sesuai dengan prinsip pengembalian keseimbangan antara jiwa, raga dan sukma. Metode penyembuhan kerokan bersifat holistik yang tidak hanya mengembalikan keadaan fisik penderita saja, namun juga dapat mempengaruhi keadaan mental yaitu rasa pasrah, sabar, dan menerima. Penelitian yang dilakukan oleh (Xu et al., 2012) menunjukkan hasil bahwa teknik pengobatan kerokan mampu meningkatkan sirkulasi peredaran darah dan metabolisme energi. Hal ini dikarenakan kerokan akan memperlebar pembuluh kapiler sehingga dapat meningkatkan aliran darah pada daerah yang dikerok. Kerokan juga dapat meningkatkan mikrosirkulasi lokal pada bagian tubuh yang dikerok. Kerokan tidak akan berdampak buruk apabila tidak dilakukan secara terus menerus. Namun, apabila kerokan dijadikan sebagai terapi utama maka akan mengakibatkan banyak pembuluh darah kecil dan halus pecah serta menimbulkan kecanduan akibat pengeluaran dari hormon endorphen (Misbahatori, 2013).

Facial adalah metode perawatan wajah yang bertujuan untuk mengeluarkan kotoran dari dalam lapisan kulit dan melepaskan sel-sel kulit mati, sehingga wajah terlihat berseri. Prosedur yang ditujukan untuk membersihkan wajah dari kotoran, debu, minyak, sel-sel kulit mati dan komedo yang bertujuan untuk mempertahankan kelenturan otot dan melancarkan peredaran darah pada wajah. Menurut (Salika, 2010) mengatakan bahwa perawatan kulit wajah dilakukan sesuai dengan kebutuhan kulit, dengan mengurangi make-up berlebih, mengurangi makanan berminyak, dan mengurangi stress, karena stress menyebabkan hormon berlebih sehingga menghambat timbulnya jerawat. *Facial* tradisional merupakan facial yang dibarengi dengan massage / totok wajah.

Mandi rempah adalah terapi kecantikan kulit tubuh dengan menggunakan bahan-bahan alami yang berasal dari rempah. Mandi rempah termasuk dalam perawatan hidroterapi atau perawatan air dengan menggunakan rempah didalamnya dan digunakan untuk berendam yang memiliki tujuan mengendurkan ketegangan otot, menghilangkan stress dan lain-lain. Menurut (Noormindhawati, 2013), mandi susu merupakan perawatan kulit dengan cara mandi menggunakan air dengan susu untuk menyehatkan dan mencerahkan kulit. Mandi susu juga termasuk dalam perawatan hidroterapi atau perawatan air dengan menggunakan susu olahan untuk kecantikan dan digunakan untuk berendam (Anonim, 2010). Susu yang digunakan untuk perawatan kecantikan kulit adalah susu murni tanpa campuran gula, bukan susu kental manis atau susu instan. Susu yang digunakan bisa berasal dari susu sapi, domba atau kambing (Benge, 2000).

Salah satu cara tradisional yang digunakan masyarakat adalah perawatan dengan ratus vagina yang merupakan perawatan organ kewanitaan dengan menggunakan ramuan yang diuapkan yang terdiri dari tumbuhan herbal, rempah, dan akar tumbuhan. Tradisi ini berawal dari kebiasaan putri keraton, khususnya selir Kerajaan Surakarta terutama (Murtie, 2012). Ratus vagina adalah perawatan pada daerah vagina melalui teknik penguapan dengan herba tertentu. Efeknya untuk memberikan kesegaran pada organ kelamin. Uap ratus bisa membantu mengeluarkan lendir yang berlebihan dari vagina, serta menghilangkan gatal-gatal yang timbul akibat kondisinya yang lembab, baik karena iklim tropis maupun under wear yang tidak menyerap keringat (Indarto, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi eksplorasi. Menurut (Ramadhanie, 2023) studi eksplorasi adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas gambaran dan penjelasan yang mendalam untuk mengeksplorasi pelayanan kecantikan tradisional di “Spa Kampoeng Sukoharjo” meliputi, deskripsi identitas, jenis pelayanan kecantikan tradisional dan langkah/cara melakukan tindakan kecantikan tradisional. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli sampai September 2025. Penelitian ini dilakukan di Spa Kampoeng Sukoharjo Jl. Slamet Riyadi Depan Masjid Agung Baiturrahman No.42, Mojo 2/5, Gayam, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah 1 pemilik dan 6 terapis Spa Kampoeng Sukoharjo. Adapun Langkah penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Peneliti melakukan studi pendahuluan di Spa Kampoeng Sukoharjo. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengumpulkan informasi awal yang berhubungan dengan tema penelitian yang menjadi fokus kajian permasalahan yang diangkat. Kemudian peneliti menyusun proposal dan alat pengumpul data seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi, dan dilakukan kesepakatan kapan akan dilaksanakan penelitian disuatu tempat yang telah disepakati.

2. Tahap pelaksanaan. Peneliti melakukan pendekatan pada pemilik dan terapis yang akan menjadi informan, menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, meminta persetujuan kepada informan, melakukan wawancara mendalam, melakukan observasi dengan pengamatan langsung terhadap subyek penelitian, dan melakukan studi dokumentasi yang berkaitan dalam penelitian dengan seijin pemilik Spa Kampoeng Sukoharjo. Selanjutnya, dibuat transkrip dalam bentuk narasi dan pengkategorian data, core category, dan analisis untuk mendapatkan Kesimpulan sementara.

3. Tahap akhir

Mengambil Kesimpulan hasil penelitian dan Menyusun laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informan dalam penelitian “ Pelayanan Kecantikan Tradisional Di Spa Kampoeng Sukoharjo” yakni pemilik selaku informan pertama atau key informan, yang memiliki Spa Kampoeng Sukoharjo selama kurang lebih 2 tahun. Informan kedua merupakan terapis sebanyak 7 orang.

Jenis Pelayanan Kecantikan di Spa Kampoeng Sukoharjo. Jenis pelayanan kecantikan diawal berdiri:

- a. Body massage
- b. Body scrub
- c. Body mask

Berkembang menjadi lebih banyak pada tahun 2022, yaitu:

- a. Sauna
- b. Hot stone
- c. Mandi susu
- d. Lulur manten
- e. Kerokan
- f. Facial

- g. Totok wajah
- h. Ratus
- i. Foot spa

Tindakan kecantikan tradisional yang dilakukan dalam melakukan pelayanan di Spa Kampoeng Sukoharjo meliputi facial, totok wajah, body mask, body massage, body scrub, lulur manten, ratus, sauna, hot stone, mandi susu, kerokan dan foot spa meliputi persiapan alat dan bahan, persiapan customer, persiapan terapis dan tahapan dalam melakukan tindakan pelayanan kecantikan tradisional. Data tersebut akan kami sampaikan sebagai berikut:

A. Body Massage

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Spa Kampoeng Sukoharjo *body massage* bertujuan untuk merelaksasi otot-otot, mengurangi kecapekan dan pegal-pegal.

Tabel 1. Langkah/Cara Perawatan *Body Massage*

No	Perawatan body massage	Hasil Penelitian
1.	Pengertian <i>body massage</i>	Rangkaian proses perawatan tubuh yang dilakukan dengan pemijatan untuk meningkatkan kebugaran, merileksasikan otot-otot, dan mengatasi pegal-pegal.
2.	Persiapan alat dan bahan	a. Kemben b. Shower cap c. Jarik d. Panties e. Selimut f. Mangkok g. Massage cream h. Massage oil
3.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan ruang, alat dan bahan
4.	Persiapan customer	a. Customer melepas pakaian b. Customer memakai kemben c. Posisi customer tengkurap
5.	Tahapan <i>body massage</i>	a. Mengoleskan massage cream b. Melakukan peregangan pada tubuh c. Melakukan pemijatan pada tubuh d. Membersihkan area badan yang dimassage

B. Body Mask

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Spa Kampoeng Sukoharjo *body mask* bertujuan untuk menghaluskan kulit, melembutkan kulit dan mencerahkan kulit.

Tabel 2. Langkah/Cara *Body Mask*

No	Perawatan <i>body mask</i>	Hasil penelitian
1.	Pengertian <i>body mask</i>	Perawatan kulit tubuh yang menggunakan masker badan untuk memberi nutrisi, hidrasi, dan

		melembutkan kulit.
2.	Persiapan alat dan bahan	a. Kemben b. Jarik c. Handuk d. Shower cap e. Panties f. Kuas g. Mangkok h. Masker badan i. Air mawar
3.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan ruang, alat dan bahan
4.	Persiapan customer	a. Customer melepas pakaian b. Customer memakai kemben, shower cap dan panties c. Posisi customer tengkurap
5.	Tahapan <i>body mask</i>	a. Mengoleskan masker ke badan b. Ditunggu sampai kering kemudian customer mandi

C. Body Scrub

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Spa Kampoeng Sukoharjo body scrub bertujuan untuk menghilangkan kotoran, mengangkat sel-sel kulit mati, menghaluskan kulit, mencerahkan kulit.

Tabel 3. Langkah/cara Perawatan body scrub

No	Perawatan <i>body scrub</i>	Hasil penelitian
1.	Penegertian <i>body scrub</i>	Perawatan kulit yang mengandung butiran kecil untuk mengangkat sel kulit mati dan kotoran, membuat kulit lebih halus dan cerah.
2.	Persiapan alat dan bahan	a. <i>Scrub</i> b. Air mawar c. Mangkok d. Spatula e. Kemben f. Jarik g. Panties h. Shower cap i. Handuk
3.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan ruang, alat dan bahan
4.	Persiapan customer	a. Customer melepas pakaian b. Customer memakai kemben, shower cap dan panties c. Posisi customer tengkurap

5.	Tahapan body scrub	a. Mengoleskan <i>scrub</i> ke badan b. Menggosokkan <i>scrub</i> ke badan c. Ditunggu sampai kering kemudian customer mandi
----	--------------------	--

D. Lulur Manten

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Spa Kampoeng Sukoharjo lulur manten bertujuan untuk mencerahkan kulit tubuh, menghaluskan kulit tubuh, mengharumkan badan, dan merileksasi tubuh.

Tabel 4. Langkah/cara Perawatan lulur manten

No	Perawatan kerokan	Hasil penelitian
1.	Pengertian lulur manten	Perawatan tubuh tradisional yang dilakukan oleh calon pengantin sbelum hari pernikahan
1.	Persiapan alat dan bahan	a. Kemben b. Jarik c. Shower cap d. Panties e. Handuk f. Serbuk lulur g. Banyon manten h. Mangkok
2.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan ruang, alat, dan bahan
3.	Persiapan customer	a. Customer melepas pakaian b. Customer memakai kemben, shower cap, panties c. Posisi customer tengkurap
4.	Tahapan lulur manten	a. Mengoleskan lulur ke badan b. Menggosokkan lulur ke badan c. Ditunggu sampai kering kemudian customer mandi

E. Hot Stone

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Spa Kampoeng Sukoharjo *hot stone* bertujuan untuk merelaksasikan badan dan melancarkan peredaran darah.

Tabel 5. Langkah/Cara Perawatan *Hot Stone*

No	Perawatan hot stone	Hasil penelitian
1.	Pengertian <i>hot stone</i>	Pemijatan di area titik-titik tertentu dengan menempelkan batu yang dipanaskan untuk memberikan rasa rileks di badan dan melancarkan peredaran darah.
2.	Persiapan alat dan bahan	a. Batu basalt b. Handuk c. Minyak pijat d. Kemben e. Shower cap f. Panties

3.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan ruang, alat dan bahan
4.	Persiapan customer	a. Customer melepas pakaian b. Customer memakai kemben, shower cap, panties
5.	Tahapan <i>hot stone</i>	a. Melakukan pemijatan di punggung b. Memanaskan batu basalt selama 15-20 menit c. Menempelkan batu hot stone di titik-titik tertentu

F. Mandi Susu

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Kampoeng Sukoharjo mandi susu bertujuan untuk relaksasi badan, menghaluskan kulit badan, memutihkan kulit badan dan mencerahkan kulit badan.

Tabel 6. Langkah/Cara Perawatan Mandi Susu

No	Perawatan mandi susu	Hasil penelitian
1.	Pengertian mandi susu	Perawatan kulit badan dengan cara mandi menggunakan air dengan susu untuk menyehatkan dan mencerahkan kulit.
2.	Persiapan alat dan bahan	a. Kemben b. Bath up c. Handuk d. Sabun e. Bubuk susu
3.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan ruang, alat dan bahan
4.	Persiapan customer	a. Customer melepas pakaian b. Customer memakai kemben
5.	Tahapan mandi susu	a. Melarutkan bubuk susu di bath up b. Membusakan sabun di bath up c. Customer memakai kemben d. Customer berendam ke dalam bath up

G. Sauna

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Spa Kampoeng Sukoharjo sauna bertujuan untuk membuka pori-pori, memaksimalkan pengeluaran sel-sel kulit mati dan relaksasi badan.

Tabel 7. Langkah/Cara Perawatan Sauna

No	Perawatan sauna	Hasil penelitian
1.	Pengertian sauna	Perawatan sauna dilakukan layaknya mengukus makanan yaitu customer ditempatkan pada suatu tempat yang bisa menutupi tubuhnya dan uap air yang digunakan untuk steam bisa diserap tubuh.

2.	Persiapan alat dan bahan	a. Rempah-rempah b. Air mawar c. Steam d. Handuk e. Kemben f. Shower cap g. Panties
3.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan alat, ruang dan bahan
4.	Persiapan customer	a. Customer melepas pakaian b. Customer memakai kemben, shower cap dan panties
5.	Tahapan sauna	a. Merebus rempah-rempah b. Memasukkan rebusan rempah-rempah ke tempat sauna c. Customer berendam

H. Kerokan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Spa Kampoeng Sukoharjo kerokan bertujuan untuk membuka pori-pori, mengatasi masuk angin dan melancarkan peredaran darah.

Tabel 8. Langkah/Cara Perawatan Kerokan

No	Perawatan kerokan	Hasil penelitian
1.	Pengertian kerokan	Perawatan tubuh dengan cara menggosokkan koin pada area tubuh yang sakit dengan mengoleskan minyak urut sehingga timbul bercak merah.
2.	Persiapan alat dan bahan	a. Minyak urut b. Koin khusus untuk kerokan c. Kemben d. Shower cap e. Panties
3.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan ruang, alat dan bahan
4.	Persiapan customer	a. Customer melepas pakaian b. Customer memakai kemben, shower cap dan panties c. Posisi customer tengkurap
5.	Tahapan kerokan	a. Melakukan massage di tubuh b. Mengoleskan minyak urut c. Melakukan kerokan menggunakan koin

I. Facial

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Spa Kampoeng Sukoharjo facial bertujuan untuk mengencangkan kulit wajah, mengurangi kerutan di wajah, mengurangi komedo, mengangkat sel kulit mati, menghaluskan kulit dan mencerahkan kulit.

Tabel 9. Langkah/Cara Perawatan Facial

No	Perawatan <i>facial</i>	Hasil penelitian
1.	Pengertian <i>facial</i>	Perawatan wajah yang dilakukan untuk membersihkan kotoran wajah, mencerahkan, menghaluskan, dan melembutkan wajah.
2.	Persiapan alat dan bahan	a. Massage cream b. Air mawar c. Masker wajah d. Mangkok kecil e. Baskom f. Spatula g. Kapas h. Bandana i. Vapozone j. Alat untuk ekstraksi komedo
3.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan ruang, alat dan bahan
4.	Persiapan customer	a. Customer memakai bandana b. Customer melepas aksesoris kepala c. Posisi customer berbaring
5.	Tahapan <i>facial</i>	a. Membersihkan wajah b. Melakukan <i>massage</i> wajah c. Melakukan peeling dan uap wajah d. Mengekstraksi komedo e. Mengoleskan masker wajah

J. Totok Wajah

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Spa Kampoeng Sukoharjo totok wajah bertujuan untuk mengencangkan wajah, mengurangi kerutan-kerutan di wajah, melancarkan sirkulasi darah, dan merileksasikan otot wajah.

Tabel 10. Langkah/Cara Perawatan Totok Wajah

No	Perawatan totok wajah	Hasil penelitian
1.	Pengertian totok wajah	Perawatan wajah yang dilakukan dengan menekan titik meridian di area wajah untuk mengurangi kerutan di wajah, merileksasikan wajah, dan melancarkan peredaran tubuh.
2.	Persiapan alat dan bahan	a. Massage oil b. Kapas c. Air mawar d. Bandana e. Mangkok kecil
3.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan ruang, alat, dan bahan

4.	Persiapan customer	a. Customer melepas aksesoris kepala b. Customer memakai bandana
5.	Tahapan totok wajah	a. Membersihkan wajah b. Melakukan massage wajah c. Menekan titik meridian di wajah d. Mengoleskan massage oil

K. Ratus

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Spa Kampoeng Sukoharjo ratus bertujuan untuk meredakan nyeri setelah melahirkan, mengatasi keputihan, merapatkan miss v.

Tabel 11. Langkah/Cara Perawatan Ratus

No	Perawatan ratus	Hasil penelitian
1.	Pengertian ratus	Perawatan tradisional yang menggunakan uap dari arang khusus yang dibakar untuk merawat kesehatan dan kebersihan organ intim wanita.
2.	Persiapan alat dan bahan	a. Kemben b. Tungku c. Briket d. Kursi ratus e. Handuk
3.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan ruang alat dan bahan
4.	Persiapan customer	a. Customer melepas pakaian b. Customer memakai kemben
5.	Tahapan ratus	a. Membakar briket b. Memasukkan briket kedalam kursi ratus c. Customer duduk diatas kursi ratus

M. Foot Spa

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Spa Kampoeng Sukoharjo foot spa bertujuan untuk merelaksasi kaki, meredakan otot-otot yang kaku, menghilangkan sel-sel kulit mati dan menghaluskan kulit.

Tabel 12. Langkah/Cara Perawatan Foot Spa

No	Perawatan <i>foot spa</i>	Hasil penelitian
1.	Pengertian <i>foot spa</i>	Perawatan khusus kaki dengan melakukan scrub yang dapat memberikan relaksasi kaki dan menghaluskan kulit.
2.	Persiapan alat dan bahan	a. Alat peeling b. Baskom besar c. Handuk d. Kemben e. Mangkok f. Kuas masker g. Scrub kaki h. Masker kaki i. Air mawar

3.	Persiapan terapis	a. Terapis mencuci tangan b. Terapis menyiapkan ruang, alat, dan bahan
4.	Persiapan customer	a. Customer memakai kemben b. Posisi customer berbaring
5.	Tahapan <i>foot spa</i>	a. Melakukan pemijatan di kaki b. Melakukan scrub dan peeling di tumit kaki c. Mengoleskan masker kaki d. Membersihkan masker kaki
6.	Manfaat <i>foot spa</i>	a. Merelaksasi kaki b. Meredakan otot-otot yang kaku c. Menghilangkan sel-sel kulit mati d. Menghaluskan kulit

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan identitas Spa Kampoeng Sukoharjo meliputi Visi-Misi Spa Kampoeng Sukoharjo yaitu Mengutamakan kenyamanan wanita muslimah yang ingin tampil cantik, memberikan pelayanan Spa khusus muslimah, Berdakwah melalui perawatan dan tidak melayani ikhwan (laki - laki), Spa kampoeng ini sebagai tempat pembelajaran bagaimana berbisnis sesuai syariat islam, Semua produk perawatan yang dipakai menggunakan bahan alami dan rempah – rempah, Diharapkan kehadiran spa kampoeng ini dapat menjadi salah satu pilihan tempat perawatan kecantikan bagi wanita muslimah untuk tampil cantik dengan bahan – bahan alami. Spa Kampoeng Sukoharjo ini terletak di Jl. Slamet Riyadi, Depan Masjid Agung Baiturrahman, No. 42, Mojo 2/5, Gayam, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Penanggung jawab dan pemilik dari Spa Kampoeng Sukoharjo ini adalah Rosita Anggraeny, 33 tahun. Spa Kampoeng Sukoharjo berdiri sejak Agustus 2022. Pelayanan yang ditawarkan berupa Datang ke tempat Spa dan Homecare. Kapasitas ruangan tersedia sebanyak 2 kamar dan terdapat 4 bed. Terapis yang berada di Spa Kampoeng Sukoharjo sejumlah 7 orang. Jam kerja terapis menggunakan sistem 2 shift yaitu shift pagi jam 08.30 – 17.00 WIB dan shift siang jam 11.00 – 18.30 WIB. Jam operasional di Spa Kampoeng Sukoharjo terbagi menjadi 2 yaitu weekdays pada jam 09.00 - 19.00 WIB sedangkan weekend 09.00 – 17.00 WIB.

Hasil penelitian mengenai jenis pelayanan yang ada di Spa Kampoeng Sukoharjo mulai awal berdiri hingga sekarang meliputi body massage, body scrub, body mask, hot stone, facial, totok wajah, sauna, ratus, mandi susu, lulur manten, kerokan, dan foot spa. Perawatan body scrub, body massage dan body mask dilakukan secara homecare pada awal sebelum studio berdiri kemudian bertambah menjadi perawatan facial, totok wajah, hot stone, sauna, lulur manten, ratus, kerokan dan foot spa sampai sekarang. Hasil penelitian mengenai Body massage di Spa Kampoeng Sukoharjo bertujuan untuk merelaksasi otot-otot, mengurangi kecapekan dan pegal-pegal. Body massage dilakukan dengan cara memijat pada bagian – bagian badan sehingga otot – otot badan yang tegang menjadi rileks, dengan begitu peredaran darah menjadi lancar dan pegal – pegal berkurang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurgawati, 2015), body massage merupakan terapi dengan pendekatan holistik yang berfungsi menurunkan tekanan darah, denyut jantung, memperbaiki pernafasan, meningkatkan aliran kelenjar limphe ke dalam saluran pembuluh darah, membantu pengeluaran sisa metabolisme, mengurangi kekakuan, menjadikan tubuh menjadi rileks, meningkatkan tidur, meningkatkan pergerakan sendi, mengurangi nyeri secara alami dan memperbaiki kesehatan pada umumnya.

Hasil penelitian mengenai Body scrub di Spa Kampoeng Sukoharjo bertujuan untuk menghilangkan kotoran, mengangkat sel-sel kulit mati, menghaluskan kulit, mencerahkan kulit.

Teknik penggosokan pada badan menggunakan scrub yang bertekstur kasar membuat kotoran mudah terangkat sehingga kulit mati yang menumpuk menjadi bersih dan kulit menjadi halus serta cerah. Hal ini sesuai dengan penelitian (Kristianingsih, 2021), Body scrub adalah sediaan kosmetik pembersih kulit yang digunakan untuk menghaluskan kulit tubuh dengan mengangkat sel – sel kulit rusak. Body scrub atau biasa disebut kosmetik abrasiver mengandung bahan agak kasar yang berfungsi untuk mengangkat sel kulit dan kotoran yang menempel. Hasil penelitian mengenai Body mask di Spa Kampoeng Sukoharjo bertujuan untuk menghaluskan kulit, melembutkan kulit dan mencerahkan kulit. Pengaplikasian masker pada tubuh dilakukan menggunakan kuas secara merata dan ditunggu sampai kering sehingga tubuh bisa menyerap kandungan – kandungan pada masker yang membuat kulit terlihat halus, cerah dan lembut. Hal ini sesuai dengan penelitian (Warsihapsari, 2023), manfaat body masker dapat mengencangkan kulit, menghaluskan kulit, mengecilkan pori pori, menutrisi kulit, melembutkan kulit dan melembabkan kulit.

Hasil penelitian mengenai Sauna di Spa Kampoeng Sukoharjo bertujuan untuk membuka pori-pori, memaksimalkan pengeluaran sel-sel kulit mati dan relaksasi badan. Perawatan sauna dilakukan layaknya mengukus makanan yaitu customer ditempatkan pada suatu tempat yang bisa menutupi tubuhnya dan uap air yang digunakan untuk steam bisa diserap tubuh. Hal ini sesuai dengan penelitian (Apriyani, 2022), sauna merupakan salah satu terapi alternatif tradisional yang berguna untuk menurunkan depresi, meningkatkan kenyamanan serta membuat rileks. Hasil penelitian mengenai Hot stone di Spa Kampoeng Sukoharjo bertujuan untuk merelaksasikan badan dan melancarkan peredaran darah. Hot stone dimulai dengan melakukan pemijatan pada punggung, kemudian batu khusus dipanaskan dan ditempelkan pada titik – titik tertentu pada tubuh. Hal ini sesuai dengan penelitian (Trulock, 2008), pijat batu panas menggunakan batu panas untuk melepaskan ketegangan fisik dan menenangkan sistem syaraf. Kehangatan dan berat batu membantu penerima lebih fokus pada pijatan dan lebih menerima manfaatnya. Hasil penelitian mengenai Mandi susu di Spa Kampoeng Sukoharjo bertujuan untuk relaksasi badan, menghaluskan kulit badan, memutihkan kulit badan dan mencerahkan kulit badan yang dilakukan dengan cara mengisi bath up dengan air suam-suam kuku, kemudian pada air tersebut diberi susu bubuk yang sudah diolah menjadi produk kecantikan atau susu segar. Dilanjutkan dengan customer berendam dengan air susu kurang lebih 15-30 menit. Hal ini sesuai dengan teori menurut Menurut (Noormindhawati, 2013), mandi susu merupakan perawatan kulit dengan cara mandi menggunakan air dengan susu untuk menyehatkan dan mencerahkan kulit. Mandi susu juga termasuk dalam perawatan hidroterapi atau perawatan air dengan menggunakan susu olahan untuk kecantikan dan digunakan untuk berendam (Anonim, 2010). Hasil penelitian mengenai Lulur manten di Spa Kampoeng Sukoharjo bertujuan untuk mencerahkan kulit tubuh, menghaluskan kulit tubuh, mengharumkan badan, dan merileksasi tubuh yang dilakukan dengan cara mengoleskan lulur yang dicampur dengan banyon manten agar harumnya tahan lama pada tubuh dan ditunggu hingga kering. Setelah itu dibersihkan dengan cara mandi. Menurut teori Putra (2016), perawatan dengan menggunakan lulur dapat membantu mencerahkan, mengencangkan dan menghilangkan penyakit kulit serta menghilangkan bau badan. Sementara itu teori menurut Pakadang & Salim (2019), dalam prosedur kerja langkah awal tidak dilakukan massage terlebih dahulu, sehingga dilakukan dengan cara membalurkan lulur ke tubuh dan dibiarkan hingga sedikit kering. Selanjutnya digosok secara perlahan hingga butiran lulur kering terlepas bersama dengan kotoran dan sel kulit mati. Hasil penelitian mengenai Kerokan di Spa Kampoeng Sukoharjo bertujuan untuk membuka pori-pori, mengatasi masuk angin dan melancarkan peredaran darah. Kerokan merupakan teknik atau metode yang dilakukan dengan

menggosokkan koin atau logam pada area tubuh yang sakit seperti punggung yang sebelumnya telah diberi pelicin, berupa minyak kayu putih, balsem, atau lotion, sehingga timbul bercak merah. Hal ini sesuai dengan teori menurut (Suryani, 2013) kerokan dapat disebut sebagai pengobatan masuk angin yang efektif, manjur, mudah dan murah. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh (Xu et al., 2012) menunjukkan hasil bahwa teknik pengobatan kerokan mampu meningkatkan sirkulasi peredaran darah dan metabolisme energi. Hal ini dikarenakan kerokan akan memperlebar pembuluh kapiler sehingga dapat meningkatkan aliran darah pada daerah yang dikerok.

Hasil penelitian mengenai Facial di Spa Kampoeng Sukoharjo bertujuan untuk mengencangkan kulit wajah, mengurangi kerutan di wajah, mengurangi komedo, mengangkat sel kulit mati, menghaluskan kulit dan mencerahkan kulit yang dilakukan dengan cara membersihkan wajah, kemudian melakukan massage wajah, dilanjutkan dengan cara memberikan uap air diwajah untuk memudahkan melakukan pembersihan komedo, dan terakhir mengoleskan masker pada wajah. Hal ini sesuai dengan teori menurut (Salika, 2010) mengatakan bahwa perawatan kulit wajah dilakukan sesuai dengan kebutuhan kulit, dengan mengurangi make-up berlebih, mengurangi makanan berminyak, dan mengurangi stress, karena stress menyebabkan hormon berlebih sehingga menghambat timbulnya jerawat. Selain itu menurut Ismaningsih et al. (2024), perawatan facial berfungsi untuk mengurangi kerutan wajah, membuat kulit menjadi cerah dan bercahaya. Hal ini dikarenakan pada perawatan facial melakukan massage wajah yang dapat meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi ketegangan otot wajah dan merangsang peningkatan kolagen.

Hasil penelitian mengenai Totok wajah di Spa Kampoeng Sukoharjo bertujuan untuk mengencangkan wajah, mengurangi kerutan-kerutan di wajah, melancarkan sirkulasi darah, dan merileksasikan otot wajah. perawatan totok wajah dilakukan dengan membersihkan wajah, melakukan pemijatan pada wajah, dan kemudian melakukan penekanan pada titik meridian diarea wajah. Hal ini sesuai dengan teori menurut Soekanto et al (2024), totok wajah dilakukan dengan teknik penekanan menggunakan jari tengah dan jari manis pada titik meridian sebanyak 5-6 kali dan dilakukan secara berulang kali yang bertujuan untuk melancarkan peredaran darah, meningkatkan kebugaran, mengatasi kerutan diwajah dan meningkatkan kolagen. Selain itu penekanan pada titik meridian dapat merangsang pelepasan hormon endorfin yang memiliki efek relaksasi, menenangkan, mengurangi rasa sakit, dan meningkatkan rasa nyaman, serta pemijatan pada wajah menyebabkan ketegangan otot wajah berkurang sehingga aliran darah menjadi lancar.

Hasil penelitian mengenai Ratus di Spa Kampoeng Sukoharjo bertujuan untuk meredakan nyeri setelah melahirkan, mengatasi keputihan, merapatkan miss v. Ratus yang digunakan berupa ratus bakar menggunakan briket. Briket diletakkan dalam tungku kemudian dibakar bersamaan dengan ratus dan diletakkan di dalam kursi ratus kemudian pasien ddu di kursi ratus tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Warsihapsari dan Harwiyati (2023), perawatan ratus bertujuan untuk membersihkan dan mengharumkan area kewanitaan yang dilakukan dengan merebus air sampai mendidih, kemudian memasukkan rempah-rempah ke dalam air dan kemudian pasien berdiri di atas rebusan air tersebut tersebut tanpa menggunakan pakaian dalam dan diarahkan ke area kewanitaan supaya teruapi. Sedangkan dalam hasil penelitian WHO dan ICRH (International Center For Reproductive Health), ratus menimbulkan resiko penularan infeksi menular seksual, seperti HIV jika tidak dilakukan secara hygiene. Karena teknik ratus yang tidak hygiene dapat mengubah flora vagina normal menjadi flora patogen yang dapat menyebabkan resiko penularan penyakit infeksi menular. Serta hal tersebut dapat mengganggu pH vagina dan mengganggu keseimbangan kelangsungan hidup bakteri *Lactoba-cilli* (flora baik dalam vagina). Pada kondisi

normal *Lactobacillus crispatus* mengubah glikogen menjadi asam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian studi eksplorasi pelayanan kecantikan tradisional di Spa Kampoeng Sukoharjo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Identitas "Spa Kampoeng Sukoharjo" memiliki visi misi yang dapat memberikan pelayanan kecantikan muslimah dengan perawatan menggunakan bahan alami dan rempah-rempah. Terletak di Jl. Slamet Riyadi No. 42, Mojo 2/5, Gayam, Kabupaten Sukoharjo. Pemilik Spa Kampoeng Sukoharjo bernama Rosita Anggraeny, 33 tahun. Berdiri sejak Bulan Agustus Tahun 2022. Jumlah terapis di Spa Kampoeng Sukoharjo berjumlah 7 orang. Jam pelayanan operasional 09.00-19.00 WIB. Kapasitas ruang tindakan di Spa Kampoeng Sukoharjo memiliki 2 kamar dengan 4 bed pelayanan.
2. Jenis-jenis pelayanan kecantikan tradisional di Spa Kampoeng Sukoharjo meliputi: a.) perawatan badan body massage, body mask, body scrub, mandi susu, sauna dan lulur manten. b.) perawatan wajah facial dan totok wajah. c.) perawatan punggung hot stone dan kerokan. d.) perawatan kewanitaan ada ratus. e.) perawatan kaki foot spa.
3. Langkah/cara melakukan Tindakan keterampilan dalam pelayanan kecantikan tradisional di Spa Kampoeng Sukoharjo dengan melakukan identifikasi kebutuhan pasien, melakukan persiapan alat, persiapan tempat, persiapan ruangan serta persiapan pasien dan melakukan tindakan terapis sesuai dengan urutan tindakan yang telah dikuasai oleh terapis yang meliputi persiapan alat, persiapan bahan, persiapan customer.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, M. (2016). *Pedoman Dasar Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Interplus.
- Anonim. (2010). *Tradisi Merawat Kecantikan Tubuh*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Utama.
- Asarina, R. (2014). *Studi Eksplorasi Kendala-Kendala Guru dalam pembelajaran IPS di SMP Wilayah Kecamatan Moyudan*. Yogyakarta.
- Benge, S. L. (2000). *Asian Secrets of Health Beauty and Relaxion*. North Clarendon: Tuttle Pub.
- Buck, S. (2014). *Home made Treatments for Natural Beauty*. London: Quarto Publishing plc.
- Febriyanti, S. N. U., & Palupi, R. E. (2019). *Studi Fenomenologi Persepsi Wanita Usia Subur Tentang Perawatan Vagina Di Pemalang*. *Jurnal Siklus*, 8(2), 130 - 136.
- Hardani, Helmina, A., Jumari, U., Evi, F. U., Ria, R. I., Roushandy, A. F., Dhika, J. S., Nur, H. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Indarto, A.S. (2015). *Studi Fenomenologi Pengetahuan dan Merawat Kecantikan Secara Tradisional pada Wanita Karir*. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1).
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusstianti, N. (2013). *Spa dan perawatan badan, Handout*.
- Misbahatori, D. (2013). *Penyakit Tapi Bukan Penyakit*.
- Moloeng. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murtie, A. (2012). *Ramuan Herbal Essensial*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Noormindhawati, L. (2013). *Jurus Ampuh Melawan Penuaan Dini*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Novita, W. (2009). *Merawat Kecantikan di Rumah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgawati, E. (2015). *Terapi Alternatif & komplementer Dalam Bidang Keperawatan*. Bandung: In Media.

-
- Ramadhanie, R. F. (2023). Studi Ekplorasi Proses Produksi Jamu Gendong Ibu S di Dusun Gadungan Kecamatan Wedi. (Karya Tulis Ilmiah, Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2023).
- Salika. (2010). Serba-serbi Kesehatan Perempuan. Jakarta: Bukune.
- Suandika, M. (2016). Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Terhadap peningkatan Sirkulasi Darah Perifer Dilihat Dari Nilai Ankle Brachial Index (Abi) Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Desa Purwojati Kecamatan Purwojati. *medisains*, 14(1).
- Sugianto, A. (2010). Spa Jadi gaya hidup masyarakat kota. <http://bataviase.co.id/node/310818>.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suryani, M. A. (2013). Pengalaman Kerokan Sebagai Terapi Komplementer . Karya Ilmiah S. I Ilmu Keperawatan .
- Swistinawati, I. (2009). Kecerdasan emosional pria metroseksual. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Tilaar, M. (2014). The power of jamu . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Trulock, A. (2008). Hot Stone Massage: Panduan Penting untuk Pijat Batu Panas dan Aromaterapi. Sterling Publishing Company, Inc.
- Warsihapsari, T., & Harwiyati, E. Perawatan Badan Dan Spa. Yogyakarta: Akademi Kesejahteraan Sosial.
- Winarsih, R. d. (2015). Manajemen Pelayanan . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Xu, Q. Y., Yang, J. S., Zhu, B., Yang, L., Wang, Y. Y., & Gao, X. Y. (2012). The effects of scraping therapy on local temperature and blood perfusion volume in healthy subjects. *Evidence-Based Complementary and Alternative*.